

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan, baik masa depan bangsa secara makro maupun masa depan anak didik secara mikro. Dengan pendidikan yang layak dan berkualitas maka bangsa ini akan menjadi maju dan berkembang serta dapat bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) upaya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ilmu keagamaan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam dunia pendidikan (Hazmi 2019) juga berpendapat bahwa seorang guru menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

Kinerja guru merupakan penentu keberhasilan. Namun kinerja guru sering kali terpengaruhi dengan motivasi kerja dan stress kerja yang akan berdampak bagi siswa/i Sekolah Cindera Mata Harapan Indah, Kinerja guru merupakan sesuatu yang sangat penting bagi untuk mencapai target tujuannya (Surya, Kusnady & Naipospos 2022) Kinerja guru merupakan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya hingga bisa melaksanakan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pengajaran sesuai dengan sasaran yang diharapkan (Arifin 2020)

Stres kerja mempengaruhi kinerja guru dapat diakui bahwa tekanan yang dialami oleh seorang guru jauh lebih besar dibandingkan dengan seorang karyawan. Faktor-faktor seperti beban kerja yang berlebihan, tuntutan administratif, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dapat menyebabkan stres. Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami seseorang dalam menghadapi pekerjaannya. Jika tidak ada stres tidak ada tantangan kerja. Kebalikannya, jika stres terlalu tinggi maka kinerja akan menurun karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan(Nurwahyudi & Astuti 2022)

Motivasi kerja guru juga sering dikaitkan dengan kinerja guru karna tugas guru di sekolah menjadi hal penting. Motivasi yaitu dorongan seseorang untuk bekerja, misalnya adalah upah yang besar, pimpinan yang mengayomi, fasilitas kerja memadai, lingkungan kerja yang nyaman serta rekan kerja yang menyenangkan dan lain-lain (Jasman & Sivya 2019). Menurut (Tafsir et al. 2023) mengemukakan bahwa motivasi yaitu suatu situasi serta energi yang mendorong guru untuk lebih terarah dan terstruktur bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi instansi

Sekolah Cindera Mata Harapan Indah dibangun pada tanggal 6 Desember 1993 oleh Drs. H. Thamrin Dt. MA yang akrab dipanggil Pak Thamrin. Pada tahap awal berdirinya, SMP- SMA-SMEA Sekolah Cindera Mata menerima sekitar 200 orang siswa. Sekolah cindera mata sendiri berlokasi di Jl. Dahlia Indah Utara No.9, RT.010/RW.017, Harapan Indah, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bks, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jakarta Timur, 1713 bergerak dalam bidang pendidikan dan diharapkan untuk memperhatikan kinerja guru.

Tabel 1. 1 Pra Survei Stres Kerja Pada Guru Sekolah Cindera Mata

No	Pernyataan	Setuju	Sangat Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tugas yang diberikan tidak sebanding dengan waktu yang tersedia.	32	1	3	1	0
2.	Tuntutan dari pimpinan tidak sesuai dengan peran sebagai guru	28	2	4	1	2

Sumber: Pra Survei, 2024

Berdasarkan hasil pra-survei yang melibatkan 37 responden melalui penyebaran kuesioner kepada guru Sekolah Cindramata tingkat SD dan SMP untuk mengidentifikasi fenomena stres kerja yang dialami oleh para guru, ditemukan data yang menggambarkan kondisi stres kerja tersebut. Informasi lengkap terkait temuan tersebut dapat dilihat secara rinci pada Tabel 1.1 yang menyajikan hasil survei secara komprehensif.

Gambar 1.1 Hasil Pra Survei Stres Kerja Pada Fenomena Pertama

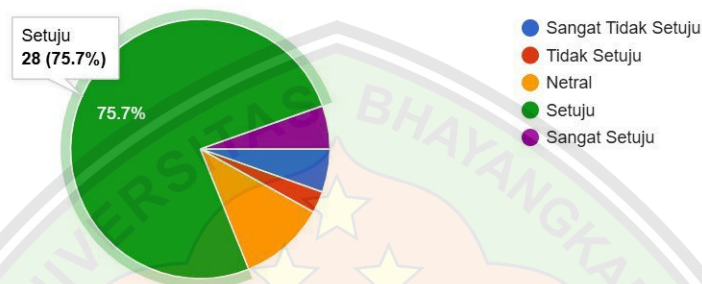


Gambar 1. 1 Hasil Pra Survei Stres Kerja Pada Fenomena Kedua

Tuntutan dari pemimpin tidak sesuai dengan peran sebagai guru

37 responses

[Copy chart](#)



Tabel 1. 2 Pra Survei Motivasi Kerja Pada Guru Sekolah Cendera Mata

No	Pernyataan	Setuju	Sangat Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Kurang mendapatkan apresiasi atas pencapaian kerja	29	2	2	4	0

Sumber : Pra Survei, 2024

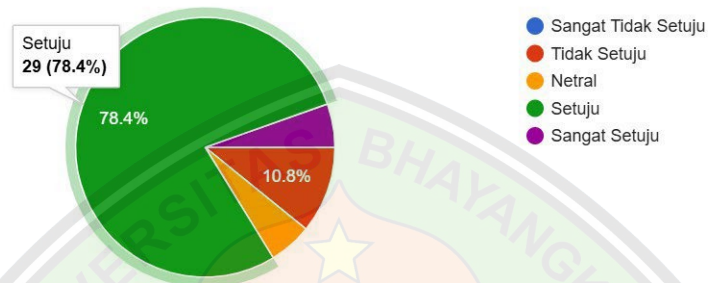
Berdasarkan hasil pra-survei yang melibatkan 37 responden melalui penyebaran kuesioner kepada guru Sekolah Cenderamata tingkat SD dan SMP untuk mengidentifikasi fenomena motivasi kerja yang dialami oleh para guru, ditemukan data yang menggambarkan kondisi motivasi kerja tersebut. Informasi lengkap terkait temuan tersebut dapat dilihat secara rinci pada Tabel 1.2 yang menyajikan hasil survei secara komprehensif.

Gambar 1. 2 Hasil Pra Survei Motivasi Kerja Pada Fenomena Pertama

Kurang mendapatkan apresiasi atas pencapaian kerja

 [Copy chart](#)

37 responses



Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh stress kerja terhadap kinerja guru, stres kerja secara parsial menunjukkan stres kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja, dimana bahwa stres kerja semakin tinggi maka kinerja guru akan semakin tinggi (Husnalia, et. al 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru (Lumbanraja, 2024)

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif pada Kinerja Guru yang baik pada SMK Bina Karya 2 Karawang (Ramadhan, Bayudhiringantara & Saputra 2024)

Dengan memahami pengaruh stress kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, pihak sekolah dapat menentukan strategi pembelajaran yang baik. Bukan hanya bermanfaat bagi guru tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik

bagi siswa/i Sekolah Cendera Mata Harapan Indah, Dengan latar belakang tersebut, Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti **"Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Cendera Mata Harapan Indah"**

1.2 Batasan Masalah

Di dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah yang jelas untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok pembahasan

1. Penelitian dilakukan di sekolah Cendera Mata Harapan Indah
2. Objek yang dilakukan peneliti adalah pengaruh motivasi kerja dan stress kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Cendera Mata Harapan Indah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Cendera Mata Harapan Indah
2. Apakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Cendera Mata Harapan Indah
3. Apakah stress kerja dan motivasi kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah Cendera Mata Harapan Indah

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Cindera Mata Harapan Indah
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Cindera Mata Harapan Indah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru pada Sekolah Cindera Mata Harapan Indah

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai stres kerja dan motivasi kerja dapat digunakan untuk membandingkan dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah ditempuh saat perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Universitas

Memberikan sebagian informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lainnya sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya Program Studi Manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan mendukung penelitian tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru. Akan ada landasan teori yang akan melandasi penelitian, lalu penelitian terdahulu, kemudian kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengambilan sampel, operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN

Di dalam bab ini peneliti membahas mengenai objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Di dalam bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan semua hasil penelitian yang telah dibahas dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

